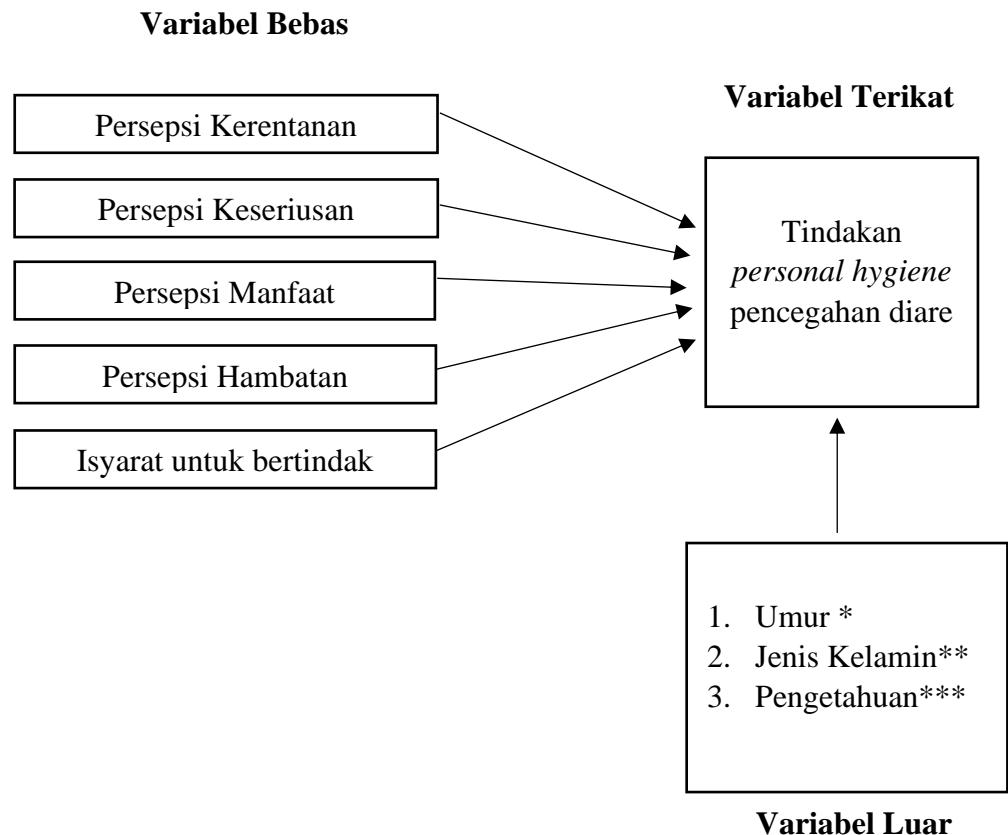


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan:

* : Dikendalikan

** : Diukur, tapi tidak dianalisis

*** : Tidak diteliti

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan antara persepsi kerentanan terhadap tindakan *personal hygiene* pencegahan diare pada siswa sekolah dasar kelas 5 dan 6 SDN Cibeuti 1 Kelurahan Cibeuti Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya.
2. Ada hubungan antara persepsi keseriusan terhadap tindakan *personal hygiene* pencegahan diare pada siswa sekolah dasar kelas 5 dan 6 SDN Cibeuti 1 Kelurahan Cibeuti Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya.
3. Ada hubungan antara persepsi manfaat terhadap tindakan *personal hygiene* pencegahan diare pada siswa sekolah dasar kelas 5 dan 6 SDN Cibeuti 1 Kelurahan Cibeuti Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya.
4. Ada hubungan antara persepsi hambatan terhadap tindakan *personal hygiene* pencegahan diare pada siswa sekolah dasar kelas 5 dan 6 SDN Cibeuti 1 Kelurahan Cibeuti Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya.
5. Ada hubungan antara isyarat untuk bertindak terhadap tindakan *personal hygiene* pencegahan diare pada siswa sekolah dasar

kelas 5 dan 6 SDN Cibeuti 1 Kelurahan Cibeuti Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teori *Health Belief Model* (persepsi kerentanan, persepsi keseriusan, persepsi manfaat, persepsi hambatan, isyarat untuk bertindak).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tindakan *personal hygiene* pencegahan diare.

3. Variabel Luar

a. Umur

Diasumsikan dengan memilih subjek penelitian yang merupakan siswa kelas 5 dan 6 sekolah dasar.

b. Jenis kelamin

Perbedaan jenis kelamin mungkin saja bisa membawa pengaruh terhadap individu dalam melakukan tindakan *personal hygiene*, sehingga perlu dinilai dan diukur.

c. Pengetahuan

Pengetahuan responden tidak diteliti, karena fokus pada penilaian persepsi berdasarkan teori *Health Belief Model*.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Variabel Bebas				
Persepsi Kerentanan	Pendapat seseorang tentang risiko terhadap kemungkinan dirinya terkena penyakit diare	Kuesioner	Ordinal	1= rendah (bila skor 4-8) 2= sedang (bila skor 9-12) 3= tinggi (bila skor 13-16)
Persepsi Keseriusan	Pendapat seseorang terhadap bahaya atau keseriusan dari penyakit diare	Kuesioner	Ordinal	1= rendah (bila skor 4-8) 2= sedang (bila skor 9-12) 3= tinggi (bila skor 13-16)
Persepsi Manfaat	Pendapat seseorang terhadap manfaat yang dirasakan bila melakukan tindakan <i>personal hygiene</i> pencegahan diare	Kuesioner	Ordinal	1= rendah (bila skor 4-8) 2= sedang (bila skor 9-12) 3= tinggi (bila skor 13-16)
Persepsi Hambatan	Pendapat seseorang tentang apa yang dapat menghentikannya untuk melakukan tindakan <i>personal hygiene</i> pencegahan diare	Kuesioner	Ordinal	1= rendah (bila skor 4-8) 2= sedang (bila skor 9-12) 3= tinggi (bila skor 13-16)

Isyarat untuk bertindak	Tindakan yang akan membuat seseorang mulai melakukan perilaku <i>personal hygiene</i> pencegahan diare	Kuesioner	Ordinal	1= rendah (bila skor 4-8) 2= sedang (bila skor 9-12) 3= tinggi (bila skor 13-16)
Variabel Terikat				
Tindakan <i>personal hygiene</i> pencegahan diare	Tindakan personal hygiene dalam pencegahan diare dengan komponen perilaku individu saat BAB, perilaku konsumsi makanan, perilaku cuci tangan, perilaku menjaga kebersihan kuku	Kuesioner	Ordinal	1= rendah (bila skor 0-4) 2= sedang (bila skor 5-8) 3= tinggi (bila skor 9-12)

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya (Sugiyono dan Mitha, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Cibeuti 1 sebanyak 276 siswa. Adapun populasi target pada penelitian ini adalah siswa kelas 5 dan 6 yang berjumlah 92 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik total sampling. Menurut Sugiyono (2011) Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling digunakan dalam penelitian apabila jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Sehingga sampel dalam penelitian ini 92 siswa kelas 5 dan 6.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini melalui kuesioner (Sugiyono, 2013). Pada jenis pengukuran ini peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan terstruktur yaitu subjek hanya menjawab sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan dengan menggunakan teknik *administered questionnaire* alat ukur kuesioner.

1. Kuesioner *Health Belief Model* menggunakan kuesioner dengan bentuk pernyataan jenis *close ended question* berdasarkan skala *likert*. kuesioner ini berisi berdasarkan aspek-aspek *Health Belief Model* (persepsi kerentanan, persepsi keseriusan, persepsi manfaat, persepsi hambatan, isyarat untuk bertindak). Kuesioner dibagi dua, yaitu *aitem* yang mencerminkan *Health Belief Model (favorable)* dan *aitem* yang tidak mencerminkan *Health Belief Model (unfavorable)*. Alternatif jawaban dari setiap butir soal ialah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).
2. Kuesioner tindakan *personal hygiene* menggunakan kuesioner dari penelitian Rizka Andini (2021) yang terdiri dari 4 bagian yaitu tentang perilaku BAB, perilaku konsumsi makanan, perilaku cuci tangan dan perilaku menjaga kebersihan kuku yang telah uji validitas serta reliabilitas. Kuesioner perilaku BAB, perilaku konsumsi makanan perilaku cuci tangan pakai sabun dan perilaku menjaga kebersihan kuku yang masing-masing mempunyai 3 pertanyaan.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer ini berasal dari informasi yang diperoleh secara langsung yaitu melalui *administered questionnaire* dengan

menggunakan alat ukur kuesioner kepada siswa SDN Cibeuti 1 kelas 5 dan 6 yang menjadi sampel penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan penyakit diare Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan laporan tahunan penyakit diare Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya selama dua tahun terakhir (2022-2023).

I. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Persiapan

- a. Melakukan survei awal ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya untuk mencari data diare selama tiga tahun terakhir.
- b. Melakukan survei awal ke Puskesmas Karanganyar dan meminta data kasus diare selama dua tahun terakhir.
- c. Menentukan lokasi penelitian dengan mencari data kasus diare berdasarkan kelurahan terbanyak.
- d. Melakukan survei dan wawancara ke tiga SD yaitu SDN Cibeuti 1, SDN Cibeuti 2 dan SD Tirtawening.
- e. Menentukan lokasi penelitian, melakukan *administered questionnaire* dengan menggunakan alat ukur kuesioner kepada 10 siswa SDN Cibeuti 1, kemudian setelah merekapitulasi data dan hasil observasi tahap selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian.

2. Persiapan Penelitian

- a. Mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi yaitu yang berkaitan dengan perilaku *personal hygiene* pencegahan diare dan Teori *Health Belief Model*.
- b. Membuat kuesioner penelitian dengan Teori *Health Belief Model*.
- c. Melakukan perizinan pelaksanaan penelitian terhadap pihak-pihak yang berwenang dan terlibat dalam penelitian
- d. Melakukan penelitian menggunakan kuesioner kepada responden untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dan selanjutnya dilakukan analisis data.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. *Editing*, hasil data dari wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus melalui tahap penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu, dimana secara umum *editing* merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan kembali isi formulir atau kuesioner.
- b. *Scoring*, adalah proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden.
 - 1) Penilaian skor persepsi kerentanan
Terdiri dari 4 pertanyaan jenis *closed ended question* menggunakan skala *likert* dengan skor dengan skor terendah 4

dan skor tertinggi 16, skor untuk jawaban *Favorable* STS=1, TS=2, S=3, SS=4 sedangkan skor untuk jawaban *Unfavorable* STS=4, TS=3, S=2, SS=1. Perhitungan untuk menentukan kriteria pengklasifikasian variabel menggunakan perhitungan menurut Husein Umar, 2000:

$$\frac{rentang\ skor = skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ kelas} = \frac{(16 - 4)}{3} = 4$$

Berikut ini kriteria yang diperoleh dari interpretasi skor berdasarkan hasil jawaban responden

Tabel 3.2
Interpretasi Skor Persepsi Kerentanan

Hasil	Kategori
4-8	Rendah
9-12	Sedang
13-16	Tinggi

2) Penilaian skor persepsi keseriusan

Terdiri dari 4 pertanyaan jenis *closed ended question* menggunakan skala *likert* dengan skor dengan skor terendah 4 dan skor tertinggi 16, skor untuk jawaban *Favorable* STS=1, TS=2, S=3, SS=4 sedangkan skor untuk jawaban *Unfavorable* STS=4, TS=3, S=2, SS=1. Perhitungan untuk menentukan kriteria pengklasifikasian variabel menggunakan perhitungan menurut Husein Umar, 2000:

$$\underline{rentang skor = skor tertinggi - skor terendah = (16 - 4) = 4}$$

jumlah kelas 3

Berikut ini kriteria yang diperoleh dari interpretasi skor berdasarkan hasil jawaban responden

Tabel 3.3
Interpretasi Skor Persepsi Keseriusan

Hasil	Kategori
4-8	Rendah
9-12	Sedang
13-16	Tinggi

3) Penilaian skor persepsi manfaat

Terdiri dari 4 pertanyaan jenis *closed ended question* menggunakan skala *likert* dengan skor dengan skor terendah 4 dan skor tertinggi 16, skor untuk jawaban *Favorable* STS=1, TS=2, S=3, SS=4 sedangkan skor untuk jawaban *Unfavorable* STS=4, TS=3, S=2, SS=1. Perhitungan untuk menentukan kriteria pengklasifikasian variabel menggunakan perhitungan menurut Husein Umar, 2000:

$$\underline{rentang skor = skor tertinggi - skor terendah = (16 - 4) = 4}$$

jumlah kelas 3

Berikut ini kriteria yang diperoleh dari interpretasi skor berdasarkan hasil jawaban responden

Tabel 3.4
Interpretasi Skor Persepsi Manfaat

Hasil	Kategori
4-8	Rendah
9-12	Sedang
13-16	Tinggi

4) Penilaian skor persepsi hambatan

Terdiri dari 4 pertanyaan jenis *closed ended question* menggunakan skala *likert* dengan skor dengan skor terendah 4 dan skor tertinggi 16, skor untuk jawaban *Favorable* STS=1, TS=2, S=3, SS=4 sedangkan skor untuk jawaban *Unfavorable* STS=4, TS=3, S=2, SS=1. Perhitungan untuk menentukan kriteria pengklasifikasian variabel menggunakan perhitungan menurut Husein Umar, 2000:

$$\frac{\text{rentang skor} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{(16 - 4)}{3} = 4$$

Berikut ini kriteria yang diperoleh dari interpretasi skor berdasarkan hasil jawaban responden

Tabel 3.5
Interpretasi Skor Persepsi Hambatan

Hasil	Kategori
4-8	Rendah
9-12	Sedang
13-16	Tinggi

5) Penilaian skor isyarat untuk bertindak

Terdiri dari 4 pertanyaan jenis *closed ended question* menggunakan skala *likert* dengan skor dengan skor terendah 4 dan skor tertinggi 16, skor untuk jawaban *Favorable* STS=1, TS=2, S=3, SS=4 sedangkan skor untuk jawaban *Unfavorable* STS=4, TS=3, S=2, SS=1. Perhitungan untuk menentukan kriteria pengklasifikasian variabel menggunakan perhitungan menurut Husein Umar, 2000:

$$\frac{\text{rentang skor} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} = (16 - 4) = 4}{\text{jumlah kelas}} \quad 3$$

Berikut ini kriteria yang diperoleh dari interpretasi skor berdasarkan hasil jawaban responden

Tabel 3.6
Interpretasi Skor Isyarat untuk bertindak

Hasil	Kategori
4-8	Rendah
9-12	Sedang
13-16	Tinggi

6) Penilaian skor tindakan *personal hygiene* pencegahan diare terdiri dari 12 pertanyaan jenis *closes ended question* menggunakan skala *likert* dengan skor terendah 0 dan skor tertinggi 12, dengan kriteria pertanyaan mempunyai dua pilihan dengan pemberian skor Ya=1, Tidak=0, terkhusus pertanyaan no 6 dan 12 jika jawaban “Tidak”, maka diberi skor 1.

Perhitungan untuk pengklasifikasian variabel menggunakan perhitungan menurut Husein Umar,2000:

$$\text{rentang skor} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} = (12 - 0) = 4$$

$$\frac{\text{jumlah kelas}}{3}$$

Berikut ini kriteria yang diperoleh dari interpretasi skor berdasarkan hasil jawaban responden

Tabel 3.7
Interpretasi Skor tindakan
personal hygiene pencegahan diare

Hasil	Kategori
0-4	Rendah
5-8	Sedang
9-12	Tinggi

- c. *Coding* (pemberian kode), *Coding* bermaksud untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
- d. *Entry Data* (memasukan data), merupakan proses pemasukan data dari masing-masing responden yang sudah termasuk kode (angka atau huruf) ke dalam program *softwere* komputer. Dimana dalam penelitian ini *softwere* yang digunakan adalah program *SPSS for window*.
- e. *Cleaning* (pembersihan data), setelah semua data responden dimasukan, langkah selanjutnya perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, lalu dilakukan pembetulan koreksi.

- f. *Tabulating* (tabulasi), pembuatan tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Notoatmodjo (2018) menjelaskan bahwa analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Penelitian ini yang akan dianalisis univariat adalah umur analisis yang dilakukan berdasarkan frekuensi minimal, frekuensi maksimal, mean dan standar deviasi. jenis kelamin, persepsi kerentanan, persepsi keseriusan, persepsi manfaat persepsi hambatan, isyarat untuk bertindak dan tindakan *personal hygiene* pencegahan diare dengan distribusi frekuensi (%).

b. Analisis Bivariat

Notoatmodjo (2018) Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. karena data variabel bebasnya menggunakan ordinal dan data variabel terikatnya menggunakan ordinal maka uji yang digunakan adalah uji Korelasi Rank Spearman (Spearman Rho) dengan nilai kemaknaan $p = 0.05$. Jika $p \text{ value} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada hubungan antara variabel bebas dan terikat. Jika $p \text{ value} \leq 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada

hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2004) mengklasifikasikan rentang kekuatan hubungan berdasarkan nilai r menjadi 5, yaitu:

- 1) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00 - 0,19 = hubungan sangat lemah
- 2) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,20 - 0,39 = hubungan lemah
- 3) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,40 - 0,59 = hubungan sedang
- 4) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,60 - 0,79 = hubungan kuat
- 5) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,80- 1,00 = hubungan sangat kuat